

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Titis Sambodo

NIM : 2601409097

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M. Pd

Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd

NIP 194905131975012001

NIP 196412041995121001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tak hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas nikmat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan 3 bulan masa latihan di SMA Negeri 1 Magelang sebagai mahasiswa praktikan untuk belajar menjadi seorang calon pendidik yang memenuhi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dengan bantuan dan segenap bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing penulis bisa menjalani kegiatan PPL ini dengan baik.

Penulisan laporan ini menjadi penanda berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Tersusunnya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata, namun berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd, Kepala SMA Negeri 1 Magelang.
4. Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M. Pd, Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
5. Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A, M. Pd, Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMA Negeri 1 Magelang.
6. Drs. Jaka Wiratna, Koordinator Guru Pamong PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
7. Dian Puspita, S. Pd, Guru Pamong PPL Bahasa Jawa
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Magelang.
9. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Magelang baik kelas X, XI dan XII.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunnya laporan PPL II ini. Semoga laporan PPL II ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan ,

Titis Sambodo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Status, Peserta dan Bobot kredit	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Mahasiswa Praktikan	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
G. Tugas dan Kompetensi Guru	6
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	10
C. Tahapan dan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11
G. Penutup	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Bertolak dari alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbahagia pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 01 – 18 Agustus 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaanya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2011. Kegiatan PPL II adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah latihan , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktek pengalaman lapangan II ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yakni

1. bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. PP No. 60/ 61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/ O/ 2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan

Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

E. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
 - d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan
- Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:
- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
 - b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
 - c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Kelompok mata pelajaran estetika.
 - e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

G. Tugas dan Kompetensi Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005

tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Menurut Ditjen PMPTK, silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran.

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Komponen RPP menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses adalah:

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran
Kegiatan pembelajaran meliputi:
 - a. Pendahuluan
 - b. Inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
 - c. Penutup
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 , dan pada hari itu juga dilakukan penerjunan ke sekolah mitra yaitu SMA Negeri 1 Magelang. Selanjutnya, terhitung mulai tanggal tersebut hingga tanggal 20 Oktober 2012 dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).Berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang.

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	30 Juli 2012	Upacara pelepasan PPL 2012	Dilaksanakan di Lapangan Rektorat (Gedung H)
2	30 Juli 2012	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di sekolah mitra yaitu SMA Negeri 1 Magelang.	Di terjunkan oleh dosen koordinator pendamping PPL Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M. Pd dan diterima oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Magelang Drs. Sucahyo Wibowo, M. Pd.
3	1 Agustus-13 Agustus 2012	PPL I	Observasi dan orientasi mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Magelang.
4	28 Agustus – 20 Oktober 2012	PPL II	Latihan mengajar baik secara terbimbing ataupun mandiri
5	20 Oktober 2012	Penarikan dan perpisahan PPL UNNES tahun 2012.	Dihadiri Segenap keluarga besar SMA Negeri Magelang, Dosen coordinator, dan mahasiswa PPL

B. Tempat

Sekolah yang menjadi mitra untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah SMA Negeri 1 Magelang yang berada di Jalan Cepaka No. 1 Magelang yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

C. Tahapan kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan setelah observasi selesai selama 1 minggu. Dalam hal ini praktikan mengamati cara mengajar guru pamong, sehingga guru pamong dijadikan model untuk dijadikan acuan dalam mengajar nantinya.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model selesai, dimana praktikan mengajar secara langsung yang sebelumnya telah dipersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya. Dalam tahap ini praktikan diawasi oleh guru pamong, dan akan dilaksanakan evaluasi di akhir pengajaran terhadap jalannya proses pengajaran.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri hampir sama dengan pembelajaran terbimbing, proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. tetap ada evaluasi pada setiap prose pembelajaran. Hanya saja disini praktikan lebih leluasa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar.

4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 3x pertemuan dengan materi dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan meliputi sebagian materi kelas XI yakni materi paragraf deduktif-induktif, wawancara, pacelathon, serta membaca dan menulis huruf jawa yang terjabarkan melalui Perangkat pembelajaran(Prota, Promes,Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

1) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran difungsikan untuk mengontrol materi yang akan dicapai sesuai dengan alokasi waktu. Program semester (Promes) sebagai kontrol waktu, kemudian dari Promes di jabarkan dalam silabus, kemudian pelaksanaan riilnya tertuang dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP). Pembuatan seluruh konten perangkat pembelajaran ini selalu di bawah bimbingan guru pamong.

2) Proses Belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah implementasi semua perangkat pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Dalam proses belajar dan mengajar ini praktikan menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Kemudian dilakukan evaluasi proses dan hasil Evaluasi proses bisa dilihat dari pengamatan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan bantuan instrumen soal.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan kapanpun untuk mempersiapkan KBM yang akan datang dan juga evaluasi KBM sebelumnya. Bimbingan dapat berupa bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran sebagai persiapan KBM, maupun bimbingan jikalau menemui kendala selama proses KBM. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong akan mempermudah praktikan untuk melaksanakan KBM dengan baik.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali evaluasi dan 3 kali konsultasi. Bimbingan dari dosen pembimbing ini adalah pelengkap dari bimbingan bersama guru pamong, dengan adanya bimbingan dari dosen pembimbing akan lebih menyempurnakan pembelajaran yang telah dirancang.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Magelang.
- 2) Fasilitas yang sangat memadai dan telah memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru Pamong yang sangat luar biasa baik, ramah, dan sabar dalam membimbing praktikan, serta dosen pembimbing yang tak henti-hentinya member motivasi kepada praktikan.

- 4) Administrasi sekolah yang cukup mudah sehingga dapat memperlancar pembelajaran.
- 5) Partner yang sangat baik dan kompak dalam menjalankan program.

Dan berikut adalah penghambat kegiatan PPL ,

- 1) Waktu PPL yang terpotong karena libur Idul Fitri
- 2) Jadwal yang sering berubah-ubah sehingga harus pandai2 untuk menyusun rencana mengajar

G. Penutup

Demikian Laporan PPL 2 ini dibuat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan riil beserta data-data pendukung yang ada di lapangan. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk hasil kegiatan praktik mengajar selama kurang lebih 2 bulan, dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. PPL 2 ini merupakan wujud kegiatan aplikatif untuk mempraktekkan segala teori yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk dipraktekkan pada keadaan yang sesungguhnya yang tentu sangat berbeda dengan materi perkuliahan.

Untuk kedepannya, semoga PPL tahun mendatang bisa lebih baik dari tahun ini dengan program dan persiapan yang lebih matang, dengan kelengkapan yang lebih matang, dan mental yang telah matang. Akhirnya, semoga yang penulis tulis ini bisa memberi gambaran seputar Praktik Pengalaman Lapangan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi seorang calon tenaga kependidikan yang professional yang memenuhi prinsip-prinsip pendidikan meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan yang ada dalam PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi sekolah, praktik bimbingan dan konseling , serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk mengaplikasikan segala teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, PPL juga menjadi wahana bagi para mahasiswa praktikan untuk belajar bersosialisasi dengan warga sekolah latihan, sehingga nantinya saat terjun menjadi seorang pendidik, para mahasiswa praktikan telah memiliki bekal kemampuan yang cukup.

Sekolah latihan/ sekolah mitra yang ditempati oleh mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Magelang Jl. Cepaka No.1 Magelang, PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012.

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan PPL II yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Bahasa Jawa

SMA N 1 Magelang menggunakan kurikulum KTSP 2009 yang artinya jumlah jam pelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dalam seminggu di setiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Setidaknya para siswa telah mempunyai dasar untuk belajar Bahasa Jawa karena bahasa keseharian yang mereka gunakan adalah Bahasa Jawa, hanya bagaimana mengembangkan sebuah sistem pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah dan tertarik untuk mendalami Bahasa Jawa. Guna mempermudah proses pembelajaran, mata pelajaran Bahasa Jawa dibagi ke dalam empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang antara satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang erat.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA N 1 Magelang sudah berjalan dengan cukup baik dan yang menjadi kekuatan utama dari pembelajaran adalah pada kualitas dan cara guru mengajar serta media yang memadai, dimana guru mengembangkan sistem pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa menjadi antusias. Inilah yang menjadi bukti kualitas seorang guru. Diharapkan mata pelajaran Bahasa Jawa akan menjadi mata pelajaran yang bisa menjadi penghilang kepenatan karena diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Disamping ada kekuatan pasti ada kelemahan, dan yang menjadi kelemahan pada bidang studi Bahasa Jawa adalah masih banyak siswa yang belum mampu untuk berbahasa krama dengan baik sesuai unggah-ungguh yang benar. Sehingga, ragam Bahasa Jawa ngoko masih terlalu dominan dalam proses pembelajaran, karena jika dipaksakan untuk menggunakan Bahasa Jawa krama dalam pembelajaran, maka siswa justru akan kesulitan dalam memahami materi. Namun,

dalam hal berkomunikasi kepada guru, para siswa mulai membiasakan untuk menggunakan Bahasa Jawa Krama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana KBM, SMA N 1 Magelang bisa dibilang sudah sangat lengkap dan memadai, dimana di hamper tiap kelas telah terpasang LCD dan perangkat audio yang akan mempermudah proses pembelajaran. Selain itu tersedianya ruang laboratorium, lab.komputer, lab. Bahasa, laboratorium IPA, ruang multimedia yang tentu sangat menunjang kebutuhan siswa. Ditambah dengan fasilitas lain seperti mushola, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang BK, dll yang semakin melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Sekolah sangat memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga sebisa mungkin untuk melengkapi fasilitas sekolah. Tidak mengherankan prestasi dari siswa-siswi SMA N 1 Magelang sangat menonjol, karena selain diajar oleh guru yang berkualitas, fasilitas yang menunjang belajar mereka begitu lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL ini guru pamong yang membimbing saya sebagai mahasiswa praktikan adalah Dian Puspita Tri A.N, S. Pd. Beliau adalah sosok seorang guru yang menjadi idola para siswa, karena selain pribadi beliau yang ramah dan humoris, beliau sangat variatif dan kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak cepat bosan. Dan cara beliau mengajar sedikit banyak telah maembantu member gambaran bagi saya bagaimana cara mengajar yang baik dan benar serta menyenangkan.

b) Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing bagi mahasiswa praktikan Jurusan Bahasa Jawa adalah Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd. Beliau adalah dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Negeri Semarang. Beliau adalah sosok dosen yang sangat disiplin dan sangat mumpuni untuk membimbing mahasiswanya sampai memperoleh bekal ilmu yang cukup untuk menjadi calon tenaga kependidikan. Beliau selalu menanamkan pada mahasiswanya bahwa dalam mempelajari sesuatu kita tidak hanya dituntut untuk “ bisa “ namun kita juga harus “ paham”.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Magelang bisa dibilang sudah sangat baik, dimana dengan kualitas guru yang sudah baik siswa juga telah dilatih untuk dapat belajar secara mandiri dengan mengeksplorasi segala kemampuan yang ada dalam diri mereka, sehingga guru hanya cukup mengarahkan saja. Sehingga tak mengherankan jika siswa-siswi SMA N 1 Magelang terbilang kritis dalam menghadapi sesuatu. Dalam mata pelajaran Bahasa Jawa sendiri walaupun Bahasa Jawa *krama* belum dikuasai dengan baik, namun mereka tetap selalu berusaha untuk belajar berbicara *krama* setidaknya pada guru mereka sendiri. Tentulah sangat baik jika sedari awal mereka sudah dilatih untuk belajar mandiri. Dan guru pun dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran, serta dapat mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku perkuliahan mahasiswa praktikan telah menempuh lebih dari 110 sks perkuliahan yang meliputi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), dan juga mahasiswa praktikan telah menjalani microteaching dan Pembekalan PPL yang menjadi modal awal pelaksanaan PPL. Namun, mahasiswa praktikan juga masih harus belajar banyak bagaimana mengajarkan Bahasa Jawa dengan baik di sekolah, melalui pengamatan maupun pengalaman yang didapat di sekolah latihan sehingga kompetensi paedagogik, professional, kepribadian, dan sosial benar-benar dapat diaplikasikan dengan baik.

6. Nilai Tambah Bagi Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

PPL 2 ini adalah kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa praktikan untuk belajar menjadi calon pendidik yang professional. Setelah melaksanakan PPL 2 ini praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam dunia kependidikan di sekolah, antara lain dapat mengetahui cara mengajar yang baik, cara membuat administrasi yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah. Dengan begitu output yang dihasilkan merupakan calon-calon pendidik yang berkualitas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran dari praktikan untuk perkembangan SMA N 1 Magelang adalah dalam hal sarana dan prasarana alangkah lebih baik, perangkat penunjang pembelajaran yang masih kurang untuk dapat dilengkapi. Selain itu, khusus untuk mata pelajaran Bahasa Jawa alangkah lebih baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa *krama* siswa, satu hari dalam seminggu ditetapkan sebagai hari wajib berbahasa *krama* bagi seluruh warga sekolah. Saya rasa itu akan sangat efektif dan membantu sekali untuk para siswa. Selain itu juga jika dimungkinkan untuk pengadaan perangkat gamelan yang nantinya bisa dijadikan sebagai sarana penunjang mata pelajaran Bahasa Jawa dan juga bisa diprogramkan sebagai satu kegiatan ekstrakurikuler.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Dian Puspita N., S.Pd.

Titis Sambodo

NIP. 1978110720 0604 2 009

NIM. 2601409097

